

ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah untuk menyediakan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Program BOS dimulai sejak bulan Juli 2005.

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Sedangkan tujuan khusus dari BOS adalah :

- 1. Menggratiskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta.*
- 2. Menggratiskan seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri terhadap biaya operasional sekolah kecuali pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).*
- 3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di sekolah swasta*

Tim Manajemen Tingkat Sekolah Bantuan Operasional Sekolah terdiri dari Penanggung jawab yaitu Kepala Sekolah dan dua orang anggota yaitu bendahara dan satu orang dari unsur orang tua siswa di luar Komite Sekolah. Melihat struktur tersebut, maka tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah sangat menentukan dalam keberhasilan Bantuan Operasional Sekolah terutama yang menyangkut pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah itu sendiri.

Pengelolaan keuangan dana bantuan Operasional Sekolah sangat ditentukan oleh Komitmen dari Kepala Sekolah, sedangkan komitmen itu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi kerja, budaya organisasi dan kepemimpinan. Untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian perlu dilakukan

Kata Kunci : *Motivasi kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Komitmen dan pengelolaan dana BOS.*